

BAB III

RINGKASAN PUSTAKA

Studi / Penulis	Tempat penelitian	Besarnya sampel / Partisipan	Usia	Kelompok		Metode penelitian / Alat ukur	Outcome
				Intervensi	Kontrol		
Pengaruh yoga dan edukasi gizi terhadap gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus tipe 2 / Lia Natalia, Ni Luh Widani (2019)	Kudus	190 sampel	Rentang usia 30–70 tahun	Kelompok 1 intervensi yoga diberikan latihan yoga <i>asana</i> dan <i>pranayama</i> 2 x/minggu ± 60 menit selama 4 minggu, kelompok 2 intervensi edukasi gizi dilakukan selama 1 x/minggu ± 50 menit selama 4 minggu	Kelompok kontrol hanya mengonsumsi antidiabetik oral secara rutin	<i>Quasi experimental</i> dan <i>post testtest</i>	Pada kelompok yang dilakukan intervensi yoga dan edukasi gizi berpengaruh terhadap penurunan rata-rata GDS pasien DM tipe 2 (p<0,05)
Frekuensi latihan terhadap kadar gula darah anggota klub	Jakarta Selatan	84 sampel	Rentang usia 40-69 tahun	Diberikan intervensi yoga dengan frekuensi 1 kali seminggu, 2		Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Yoga menurunkan KDG lebih efektif bila

Studi / Penulis	Tempat penelitian	Besarnya sampel / Partisipan	Usia	Kelompok		Metode penelitian / Alat ukur	Outcome
				Intervensi	Kontrol		
hatha yoga / Adinda Muji Lestari, Widyatuti (2020)				kali seminggu, dan 3 kali seminggu selama 3 bulan			frekuensi latihan yoga dilakukan 3 kali dalam seminggu
Pengaruh latihan yoga terhadap kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe 2 / Leni Merdawati, Reni Prima Gusty, Rika Fatma Dona, Esi Afrianti (2018)	Padang	80 sampel	Dewasa-lansia	Sebanyak 40 sampel diberikan intervensi yoga selama 3 hari dengan durasi 60 menit dan terapi metformin 500mg	Kelompok kontrol dengan 40 sampel mendapat terapi metformin 500mg	<i>Quasi ekperiment</i> dengan pendekatan <i>non equivalen comparisom group pretest-postest</i>	Terdapat perbedaan rerata penurunan KGD pada kelompok intervensi dan kontrol. Perbedaan GDS pada kelompok intervensi setelah melakukan yoga sebesar 68,97 mg/dl.
Penambahan senam yoga efektif terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang memakai	Denpasar	35 sampel	Rentang usia 30-70 tahun	Kelompok 1 diberikan intervensi senam yoga selama 4 minggu dengan frekuensi latihan seminggu 3 kali	Kelompok 2 terdapat 15 sampel melakukan aktivitas fisik sehari-hari dan minum OAD	<i>Quasi eksperimental design</i> menggunakan <i>pretest-posttest control group design</i>	Penambahan senam yoga berpengaruh terhadap penurunan kadar gula darah pada penderita DM tipe 2 yang

Studi / Penulis	Tempat penelitian	Besarnya sampel / Partisipan	Usia	Kelompok		Metode penelitian / Alat ukur	Outcome
				Intervensi	Kontrol		
OAD di poliklinik interna rumah sakit tk 2 Udayana / Ni Nyoman Suratmiti, Luh Putu Ratna Sundari, Susy Purnawati, I Putu Gede Adiatmika, I Made Muliarta, Luh Made Indah Sri Handari Adiputra (2020)							memakai OAD (p<0,05)
Pengaruh latihan senam yoga terhadap kadar glukosa darah dan kolesterol pada penderita diabetes melitus tipe 2 / Intan Imawati (2017)	Banyu Asin	25 sampel	Rentang usia	Kelompok dibagi menjadi 2 yaitu KGD > 250 mg/dl dan KGD < 250 mg/dl diberikan intervensi yoga yang sama selama 30 menit dengan frekuensi 2 x/minggu		Ekperimen dengan menggunakan <i>pretest-posttest</i>	Terdapat perbedaan penurunan KGD pada kedua kelompok. Kelompok KGD > 250 mg/dl penurunan kadar gula darah lebih tinggi

Studi / Penulis	Tempat penelitian	Besarnya sampel / Partisipan	Usia	Kelompok		Metode penelitian / Alat ukur	Outcome
				Intervensi	Kontrol		
Pengaruh latihan yoga terhadap kadar glukosa darah puasa pada wanita dewasa awal / Chantika Lady, Fillah Fithra Dieny, Enny Probosari (2019)	Semarang	22 sampel	Rentang usia 19-25 tahun	Kelompok diberikan intervensi yoga dengan durasi 60 menit sebanyak 10 kali dalam 20 hari dan pemantauan asupan makanan melalui <i>food recall</i> 24 jam	Kelompok kontrol dilakukan pemantauan asupan makanan melalui <i>food recall</i> 24 jam	<i>Quasi eksperiment</i> dengan rancangan <i>pre-post test with control group design</i>	Terdapat penurunan nilai GDP yang bermakna pada kelompok intervensi ($p = 0,01$). Pada kelompok kontrol penurunan GDP tidak bermakna ($p = 0,18$)
Pengaruh senam yoga terhadap perubahan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas Cakranegara Mataram tahun 2018 / Siti Hardianti Rukmana, Irwan	Mataram	10 sampel	Rentang usia 42 – 59 tahun	Diberikan intervensi senam yoga		Kuantitatif dengan desain eksperimen semu (<i>quasy experiment design</i>). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik probability	Terdapat penurunan KGD sebelum dan sesudah diberikan intervensi senam yoga dengan hasil uji statistik didapatkan nilai p value $0.006 < 0,05$.

Studi / Penulis	Tempat penelitian	Besarnya sampel / Partisipan	Usia	Kelompok		Metode penelitian / Alat ukur	Outcome
				Intervensi	Kontrol		
Hadi, Marthilda Suprayitna (2018)	Boyolali	35 sampel	Rentang usia 40 – 50 tahun	Kelompok intervensi yoga dengan penderita DM tipe 2 dan kelompok intervensi yoga dengan penderita DM tipe 1		<i>Quasy experiment</i> dengan pendekatan <i>two group pre and post test design</i>	Pada penderita DM tipe 1 maupun DM tipe 2 masing-masing mengalami penurunan ($p_1 = 0,048$ dan $p_2 = 0,011$)
Klego Boyolali / Danu Afrian Adi Nugroho, Meri Oktariani, Aria Nurahman H.K. (2016)	Kramat, Jakarta Pusat	45 sampel	Rentang usia 40 – 80 tahun	Kelompok diberikan intervensi yoga selama 60 menit dengan frekuensi latihan 3x seminggu selama 12 minggu		<i>Quasy experiment</i> dengan desain penelitian rancangan <i>cross sectional</i>	Penambahan yoga efektif untuk mengontrol dan menurunkan kadar GDS pada penderita

Studi / Penulis	Tempat penelitian	Besarnya sampel / Partisipan	Usia	Kelompok		Metode penelitian / Alat ukur	Outcome
				Intervensi	Kontrol		
Lousiana, Sr. Hermana, CB; Sondang Sianturi (2017)							DM tipe 2 (0,006<0,05)
<i>Effects of yoga on blood glucose levels in patients with type 2 diabetes mellitus</i> / Subhash Manikappa Chinkode, Sendil D. Kumaran, V. V. Kanhere, Ragunatha Shivanna (2015)		60 sampel	Rentang usia 36 – 55 tahun	Kelompok intervensi yoga dengan 30 sampel	Kelompok kontrol dengan 30 sampel (bukan penderita diabetes)	<i>Case-control study</i>	Terdapat penurunan kadar GDP dan kadar gula darah post prandial secara signifikan (p<0,001)

